



HISTORIA VITAE

Seri Pengetahuan dan Pengajaran Sejarah

Volume 27, No. 2, Oktober 2013

ISSN - 0215-8809

- ☐ **KEWIRAUSAHAAN JAWA PEDALAMAN: KEGIATAN EKONOMI NON-
PERTANIAN MASYARAKAT KOTA GEDE PADA MASA KOLONIAL**
Anton Haryono
- ☐ **PERAN ETNIS CINA DALAM PERDAGANGAN DI BALI UTARA PADA
TAHUN 1850-1942**
I Kadek Yudiana
- ☐ **PERSPEKTIF ISLAM DI FILIPINA**
A. Kardiyat Wiharyanto
- ☐ **GERAKAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM TEKANAN POLITIK REZIM
ORDE BARU**
Brigida Intan Printina
- ☐ **MASA PEMERINTAHAN SUKARNO MENJADI PRESIDEN SEUMUR
HIDUP 1963-1966**
Thomas Cahyo Susmawanto

Diterbitkan oleh :

Program Studi Pendidikan Sejarah – FKIP, Jurusan Ilmu Sejarah – Fakultas Sastra
Universitas Sanata Dharma
Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
E-mail: spps@staff.usd.ac.id

HISTORIA VITAE

SERI PENGETAHUAN DAN PENGAJARAN SEJARAH

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Editorial	iii
<i>Kewirausahaan Jawa Pedalaman: Kegiatan Ekonomi Non- Pertanian Masyarakat Kota Gede pada Masa Kolonial</i>	97 - 113
<i>Anton Haryono</i>	
<i>Peran Etnis Cina dalam Perdagangan di Bali Utara pada Tahun 1850-1942</i>	114 - 130
<i>I Kadek Yudiana</i>	
<i>Perspektif Islam di Filipina</i>	131 - 145
<i>A. Kardiyat Wiharyanto</i>	
<i>Gerakan Perempuan Indonesia dalam Tekanan Politik Rezim Orde Baru</i>	146 - 156
<i>Brigida Intan Printina</i>	
<i>Masa Pemerintahan Sukarno Menjadi Presiden Seumur Hidup 1963-1966</i>	157 - 172
<i>Thomas Cahyo Susmawanto</i>	

**KEWIRAUSAHAAN JAWA PEDALAMAN:
KEGIATAN EKONOMI NON-PERTANIAN MASYARAKAT
KOTAGEDE PADA MASA KOLONIAL**

Anton Haryono

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

ABSTRAK

Makalah ini hendak mendeskripsikan keterkemukaan Kotagede sebagai sentra industri dan perdagangan di pedalaman Jawa (Yogyakarta) pada masa kolonial. Keterkemukaan itu akan dipahami dari prestasi-prestasi yang berhasil dicapai serta etos kerja yang mendasari kiprah ekonomisnya selama satu abad (1830-an sampai dengan 1930-an). Harapannya, kajian ini dapat memberi catatan tersendiri bahwa di antara orang Jawa pedalaman juga terdapat komunitas penekun kegiatan ekonomi non pertanian yang handal.

ABSTRACT

This paper describes the emergence of Kotagede as the center of industry and commerce in the interior of Java (Yogyakarta) in the colonial period. The emergence it will be understood from the achievements we have achieved and the work ethic that underlies economic progress for a century (the 1830s till the 1930s). Hopefully, this study can give a distinctive note that among the Javanese hinterland aspirant community there are also non-agricultural economic activities that are reliable.

Keywords: kewirausahaan, Kotagede, masa kolonial.

PENGANTAR

Bagi sejarah daerah Yogyakarta, Kotagede tidak hanya akan dicatat sebagai tempat pertama dibangunnya keraton Mataram Baru, yang telah didiami oleh Ki Pemanahan pada tahun 1577 dan diperkuat dengan pagar tembok oleh Senapati sebelum ia melepaskan diri dari kekuasaan